



**PENGEMBANGAN TES FORMATIF DAN SUMATIF PADA MATA PELAJARAN
IPAS DALAM KURIKULUM MERDEKA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

M. Anggrayni¹, Riyadi Saputra², Yulita³

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia^{1,2,3}**

Surel: melisaanggrayni81@gmail.com

ABSTRACT

This research has the following objectives: (1) to develop formative and summative tests in grade IV elementary school science subjects; (2) improve evaluation activities in grade IV elementary school science subjects that have not been maximized, especially in formative and summative tests; (3) validate the feasibility of formative and summative test products; (4) validate the practicality of formative and summative test products. The type of research used Research and Development with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data collection techniques are obtained from observations, interviews, test questionnaires and documentation. Quantitative data analysis of validity and practicality trial results. The progress of student learning outcomes in grade IV elementary school science learning has increased significantly compared to before formative and summative tests were developed. This is evidenced from the results of the educator response questionnaire sheet obtained an average value of 92.71% and student responses obtained an average value of 88.54% in the very practical category.

Keywords: *Formative and summative tests of science subjects*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan: (1) mengembangkan tes formatif dan sumatif pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar; (2) memperbaiki kegiatan evaluasi dalam mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar yang belum maksimal terutama pada tes formatif dan sumatif; (3) memvalidasi kelayakan produk tes formatif dan sumatif; (4) memvalidasi praktikalitas produk tes formatif dan sumatif. Jenis penelitian yang digunakan Research and Development dengan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket tes dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif dari hasil uji coba validitas dan praktikalitas. Kemajuan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum dikembangkan tes formatif dan sumatif. Hal ini dibuktikan dari hasil lembar angket respon pendidik diperoleh nilai rata-rata 92,71% dan respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 88,54% kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Tes formatif dan sumatif mata pelajaran IPAS

Copyright (c) 2023 M.Anggrayni¹, Riyadi Saputra², Yulita³

✉ Corresponding author :

Email : melisaanggrayni81@gmail.com

HP : (082249259051)

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 15 June 2023, Accepted 13 Dec 2023, Published 14 Dec 2023

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari siklus perbaikan kurikulum, pada fase tertentu kurikulum akan mengalami proses evaluasi ataupun perubahan kurikulum. Kurikulum merdeka disusun sebagai upaya pemerintah untuk penyempurnaan pendidikan yang berkualitas. Transformasi pendidikan demi mencapai sumber daya manusia unggul yang memiliki profil pelajar pancasila. Nurauni (2022) berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka mengutamakan pentingnya keterkaitan proses pembelajaran dengan tes, terutama tes formatif, untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemajuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Tes formatif merupakan sebuah tes yang dilaksanakan oleh pendidik untuk melihat kebutuhan belajar peserta didik di awal pembelajaran, dan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Yogi Anggraena dkk (2022) tes formatif merupakan tes yang bisa memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk merubah proses belajar serta mengetahui seberapa jauh peserta didik mengerti akan materi yang diberikan oleh pendidik. Tidak hanya tes formatif yang bisa dilakukan untuk menentukan kemampuan peserta didik dalam sebuah program pembelajaran juga harus dilakukan tes sumatif.

Tes sumatif merupakan tes yang memperoleh hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan satuan program pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik. Menurut Parepare (2019) tes sumatif ini sama dengan ulangan harian atau ulangan umum yang biasanya dilaksanakan peserta didik pada tiap akhir pembelajaran. Pada kesempatan ini peneliti

mengembangkan tes formatif dan sumatif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). penerapan kurikulum merdeka di sekolah masih belum maksimal sesuai dengan tuntutan pemerintah, disebabkan oleh pendidik baru 1 kali mengikuti sosialisasi secara global pendidik juga masih dalam tahap pemahaman tentang kurikulum merdeka.

Kegiatan evaluasi dalam mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Sitiung belum maksimal terutama pada tes formatif pendidik hanya menggunakan alat ukur berupa soal uraian yang belum dapat meningkatkan kemajuan belajar peserta didik, kemudian pada tes sumatif pendidik hanya mengambil soal dari pemerintah, sebagian hasil belajar peserta didik belum mencapai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Peningkatan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung dapat ditingkatkan dengan membiasakan peserta didik melakukan aktivitas yang bisa melatih kemampuan berpikir sesuai dengan kebutuhannya sehingga peserta didik mengalami kemajuan dalam proses pembelajaran.

Penilaian yang diberikan oleh pendidik biasanya sering kali terjadi kesalahan pada alat ukur yang digunakan tidak sesuai dengan objek yang dinilai. Kesalahan tersebut dapat diperbaiki dengan menggunakan tes formatif dan sumatif. Pada tahap ini peneliti telah mengembangkan tes formatif dan sumatif yang bervariasi, berupa soal benar salah, mencocokkan dan soal pilihan ganda, setelah menggunakan tes formatif dan sumatif hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung mengalami peningkatan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Sitiung, Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian dilakukan selama April-Mei 2023. dengan sampel peserta didik Kelas IV SDN 01 Sitiung jumlah objek 24 orang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah R &D (*Research and Development*). Dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Developmen, implementation and evaluation*). Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan peneliti bahwa model ini lebih dinamis untuk mendukung pengembangan produk tes formatif dan sumatif. Menurut Dick & Carry dalam (Rahman et al., 2022) model ADDIE adalah salah satu model penelitian yang bersifat sistematis, dikarenakan model ini menyusun secara terurut kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk pemecahan masalah pembelajaran yang memiliki keterkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk berupa: lembar observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan uji instrumen validitas dan praktikalitas. Tujuan dari validitas produk tes formatif dan sumatif ini untuk mengetahui valid atau tidaknya produk yang telah dikembangkan, untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan produk menggunakan skala *likert* berbentuk tabel dengan menggunakan rumus Riduwan 2018 Dimodifikasi oleh Susilawati, 2021.

Rumus:

$$V = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan V : Validitas

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimum

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan model ADDIE memiliki beberapa tahap antaranya:

1. **Tahap *Analyze***, berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti yaitu: analisis kebutuhan, analisis soal, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi, maka sangat dibutuhkan inovasi baru bagi pendidik dalam meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik dengan membiasakan peserta didik mengerjakan soal tes formatif dan sumatif yang bervariasi pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. **Tahap *Design***, Perancangan tes formatif dan sumatif disusun sesuai CP, ATP, TP dan modul ajar yang desain semenarik mungkin dengan berbagai variasi seperti: soal benar salah, mencocokkan dan pilihan ganda.
3. **Tahap *Dvelopment***, pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan tes formatif dan sumatif yang valid dan praktis, melalui validasi ahli (dosen FKIP Undhari) yaitu: (1) validasi isi/konstruksi; (2) validasi bahasa; (3) validasi kegrafikaan. Berdasarkan masukan dan saran dari ahli sehingga menghasilkan produk berupa tes formatif dan sumatif pada mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka kelas IV sekolah dasar yang valid dan praktis.

Tabel 1. Data hasil validator

| Validator | Hasil | Kategori |
|------------------|--|---------------------|
| Bahasa | $V = \frac{20}{24} \times 100$ V = 83,33% | Sangat Valid |
| Isi/konstruk | $V = \frac{22}{28} \times 100$ V = 78,57% | Valid |
| Kegrafikaan | $V = \frac{24}{28} \times 100$ V = 85,71% | Sangat Valid |
| Rata-rata | 82,54% | Sangat Valid |

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas dapat dijelaskan hasil validasi dari tiga validator yaitu, validator 1 mempunyai skor 83,33%, validator II mempunyai skor 78,57% dan validator III mempunyai skor 85,71%. Diperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan validator yaitu 82,54% kategori sangat valid.

Setelah melakukan uji validator memperoleh hasil produk yang layak digunakan, selanjutnya akan di implementasikan pada kepala sekolah,wali kelas IV SDN 01, guru penggerak dan peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung. Menggunakan instrumen praktikalitas lembar angket respon pendidik dan peserta didik. Hasil uji coba produk dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil praktikalitas respon pendidik

| Aspek yang dinilai | Instrumen | | | Kategori |
|--------------------|----------------|---------------|----------------|-----------------------|
| | Kepala Sekolah | Wali Kelas IV | Guru Penggerak | |
| Isi | 90,62 | 93,75 | 93,75 | Sangat praktis |
| Rata-rata | 88,54% | | | Sangat praktis |

Sedangkan hasil angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil angket respon pendidik

| Jumlah Peserta didik | Nilai | Skor Max | Persentase |
|----------------------|-----------------------|----------|------------|
| 24 orang | 850 | 960 | 88,54% |
| Kategori | Sangat Praktis | | |

Berdasarkan tabel 2 dan 3 diatas dapat disimpulkan bahwa uji praktikalitas melalui lembar angket respon Kepala Sekolah, Wali Kelas IV SDN 01 Sitiung, Guru Penggerak diperoleh nilai rata-rata 92,71% kategori sangat praktis dan respon peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung yang telah peneliti kembangkan memperoleh nilai rata-rata 88,54% kategori sangat praktis. Jika tes formatif dan sumatif yang telah dikembangkan belum valid dan praktis maka dilakukan perbaikan kembali, sehingga produk layak digunakan serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan tes formatif dan sumatif yang telah dirancang dilakukan uji cobakan pada 24 peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung, mampu memenuhi standar yang diinginkan yaitu valid dan praktis sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari tes formatif yang telah dikembangkan dapat meningkatkan kemajuan belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung pada mata pelajaran IPAS. Sedangkan hasil dari tes sumatif yang telah dikembangkan juga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil diskusi bersama dengan guru penggerak yang bertugas di SDN 11 Sitiung yaitu ibu Endang Harumi, S.Pd sebagai salah satu ahli praktisi produk tes formatif dan sumatif mendapat kategori sangat praktis. Hal ini sesuai dengan pendapat Nieveen 1999:127 dalam Sjukur B.

Sulihin, 2022 bahwa produk dapat dikatakan valid apabila validator telah menyatakan produk tersebut layak digunakan dengan tanpa revisi.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan tes formatif dan sumatif pada mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka kelas IV SDN 01 Sitiung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R & D (*Riserc & Deplovmnt*) dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap: (*Analyze, Desing, Development, Implementasi, Evaluasi*).

Validasi tes formatif dan sumatif pada mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka kelas IV SD dinilai oleh tiga validator mempunyai kategori valid terhadap produk yang telah dikembangkan memperoleh nilai rata-rata 82,54% Sehingga produk tes formatif dan sumatif yang telah dikembangkan layak digunakan.

Praktikalitas tes formatif dan sumatif pada mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka kelas IV SD mempunyai kategori sangat praktis dilihat dari hasil analisis lembar angket respon pendidik rata-rata 92,71% dan peserta didik 88,54% artinya tes formatif dan sumatif dapat digunakan dengan mudah oleh pendidik dan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. 2022. *Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap buku guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar*. 6(5), 9180–9187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>

Arikunto, S. 2020. *pengaruh hasil tes*

formatif terhadap hasil tes sumatif. Bandung: Karya Abadi.

Astuti, E. P. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar*. 3, 671–680. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/177>

Faujiah, A. N., Habsah, D., & Tangerang, U. M. 2022. *Penerapan Implementasi Desain dan Evaluasi Sumatif di sekolah dasar SDN Pakulan 2 Tanggerang Selatan*. 2, 256–265. [10.58578/masaliq.v2i2.298](https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i2.298)

Haryati, S. 2020. *Research and development (r&d) sebagai salah satu model penelitian*. 11–26. https://www.academia.edu/15666277/RESEARCH_AND_DEVELOPMENT_R_and_D_SEBAGAI_SALAH_SATU_MODEL_PENELITIAN_DALAM_BIDANG_PENDIDIKAN_Oleh

Marinda, L. 2020. *Teori perkembangan kognitif jean piaget dan problematika padaa anan usia sekolah dasar*. An-Nisa, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>

Marlina, S., Turnip, A., & Cendana, W. 2021. *Implementasi Penilaian Formatif Autentik Era Pembelajaran Daring Berbasis Permainan Digital Sederhana Kelas II Sekolah Dasar*. 3(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v3i1.1454>

Nurauni, S. 2022. *Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SDN 104231*. 4, 7411–7419.

Parepare, M., & Sumatif, T. 2019. *Pengembangan tes sumatif mata*

- pelajaran biologi*. 6, 53–64.
- Putra, G. L. A. K., Tastra, I. D. K., & Suwatra, I. I. W. 2019. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat*. Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3939>
- Sjukur B. Sulihin. (n.d.). *Dan hasil belajar siswa tingkat smk the effects of blended learning on the learning*.2 (November 2012), 368–378.
- Susilawati, W. O. 2021. *Pengembangan e-modul pembelajaran perkembangan sosial aud berbasis karakter*. X(2), 1–18.
- Tegeh Kirna, M. 2013. *Pengembangan bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan ADDEI model*. 2.
- Tri, E. 2020. *Pengaruh tes formatif bentuk multiple choice terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran akidah ahklak*.
- Wiguna, I. K. W., Adi, M., & Tristaningrat, N. 2022. *Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 3(1), 17–26.
- Yogi Anggraena, Dion Ginanto, Nisa Felicia, A. H. 2022. *Pembelajaran dan Asesmen*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Pembelajaran-dan-Asesmen.pdf>